

RINGKASAN

Dony Ramadhan, 2013, **Analisis Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Dengan Menggunakan Model Herbert A. Simon** (Studi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang), Dr. Kertahadi, M.Com. Drs. Heru Susilo, MA. 141 Hal. +29

Kredit merupakan suatu bagian yang paling penting dalam dunia perbankan khususnya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang yang memiliki pertumbuhan kredit tertinggi dalam hal pembiayaan perumahan. Dalam hal pemberian kredit dibutuhkan adanya suatu analisis tentang sistem pengambilan keputusan yang tepat untuk menentukan apakah kredit yang diberikan kepada debitur layak ataupun tidak. Sistem pengambilan keputusan model Herbert A. Simon adalah suatu sistem pengambilan keputusan yang paling komplis dan menyeluruh dalam menjelaskan langkah-langkah di setiap tahapan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran prosedur dan sistem informasi pengambilan keputusan pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan mengetahui bagaimana implementasi sistem pengambilan keputusan model Herbert A. Simon ke dalam prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Malang sebagai alternatif sistem pengambilan keputusan pemberian kredit.

Penelitian ini mengambil lokasi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang Jl. Ade Irma Suryani yang juga merupakan kantor cabang utama di kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini akan menggambarkan bagaimana sistem informasi pengambilan keputusan yang diterapkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan hasil implementasi model Herbert A. Simon kedalam sistem Informasi pengambilan keputusannya.

Dari hasil analisis diketahui bahwa sistem informasi dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk sudah cukup baik. Tetapi memang dalam proses pengambilan keputusan pemberian kreditnya masih memerlukan beberapa pembenahan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam proses pengambilan keputusan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang masih terdapat beberapa kekurangan. Saran untuk pembenahan yaitu menambahkan atau mengurangi beberapa proses yang dapat menghambat ataupun mengurangi kinerja bagian-bagian yang terlibat di dalamnya.

SUMMARY

Dony Ramadhan, 2013, **Analysis of Information Decision Making system of Home Ownership Credit (KPR) Using Model Herbert A. Simon** (Study on PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang), Dr. Kertahadi, M.Com. Drs. Heru Susilo, MA. 141 hal. +29

Credit is a part of the most important in the world of banking especially in PT. bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang who have the highest credit growth in housing finance. In the case of credit is necessary to have an analysis of the appropriate decision making system to determine whether loans to borrowers worthy or not. Decision making system model Herbert A. Simon is the most complete decision making system and through in explaining the steps in each stage of the decision making.

Based on the above, the purpose of this study is to describe the procedures and decision making information system housing credit administration at PT. bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang and find out how the implementation of the decision making system model Herbert A. Simon to the procedure of housing credit at PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang as an alternative system of making lending decision.

This study took place at PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang Jl. Ade Irma Suryani which is also the main branch in the city of Malang. This type of research is descriptive qualitative study will illustrate how the decision making information systems implemented by PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang and the results of the implementation of the model Herbert A. Simon into decision making information systems.

From the results of analysis show that the information system of the PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang is good enough. But it is in the credit granting decision process still requires some improvements. The conclusion of this study is the decision making process at PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang, there are still some deficiencies. Suggestions for improvements that add or subtract a few processes that can inhibit or reduce the performance of the involved parts.